

PKM PENGENALAN, PENCEGAHAN DAN REHABILITASI PULMONAL COVID-19

*Suci Amanati¹, Boki Jaleha¹

[*suci.amanati@uwhs.ac.id](mailto:suci.amanati@uwhs.ac.id), bokijaleha@gmail.com

¹ Universitas Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Mewabahnya penyebaran penyakit Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan Covid19 yang menyebabkan bencana bagi masyarakat hingga mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia (Karo, 2020). Masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak terus mewabah. Minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah manfaat dalam hal pengetahuan, pemahaman kepada masyarakat umum terkait covid-19 yang menjadi pandemi di seluruh dunia. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya terkait dengan kasus covid-19 yang telah menjadi pandemi global. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan didapatkan hasil masyarakat telah memahami patologi covid-19, bagaimana cara pencegahannya dan gambaran rehabilitasi pulmonal yang dapat diterapkan pada masyarakat umum.

Kata kunci : Covid-19, Pandemi, Rehabilitasi Pulmonal

ABSTRACT

Corona Virus Diseases-19 or well known as Covid-19 that is disease from society so make many dead number in over the world, including Indonesia (Karo,2020). The society need to know exactly how it can be spread and how to prevent covid-19. The lack of knowledge and understanding information about corona virus which is can create big social effect. This social devotion can increase benefit in knowledge and understanding to society. This social devotion is one solution to develop the knowledge of society in covid-19 especially in covid-19 case which is become global pandemic. The result of this event is the understanding of society about patology covid-19, how to prevent and rehabilitation pulmonary which is can apply to the society.

Keywords : Covid-19, Pandemic, Rehabilitation Pulmonary

PENDAHULUAN

Penyakit Virus Corona (Covid 19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID 19). Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal).

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Depkes,2020). Kondisi

ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran wabah Covid 19 yang akhir-akhir ini menimbulkan keresahan seluruh lapisan masyarakat. Namun berkembangnya isu-isu yang kurang bertanggung jawab dapat menjadi permasalahan penting dalam program pengendalian wabah Covid 19. Minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah manfaat dalam hal pengetahuan, pemahaman kepada masyarakat umum terkait covid-19 yang menjadi pandemi di seluruh dunia. Harapan kedepannya masyarakat dapat lebih memahami patologi covid-19, bagaimana pencegahannya dan bagaimana aplikasi rehabilitasi pulmonal pada masyarakat terdampak. Kegiatan ini dilakukan dengan Sosialisasi pemahaman covid-19, pencegahan covid-

19, dan bagaimana rehabilitasi pulmonal pada masyarakat umum

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat kesehatan mengenai “Pengenalan, pencegahan dan rehabilitasi pulmonal pada Covid 19” dilakukan melalui ceramah, pembagian leaflet, diskusi dan evaluasi.



Gambar 1 Leaflet

Evaluasi dilakukan dengan angket yang disebar ke partisipan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dari partisipan terhadap pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Partisipan Sebelum dan Sesudah Kegiatan PkM

No	K	Pengetahuan Partisipan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Sebelum Kegiatan PkM	10 %	40%	50%
2.	Sesudah Kegiatan PkM	70%	30%	0%

Mewabahnya penyebaran penyakit Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan Covid19 yang menyebabkan bencana bagi masyarakat hingga

mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia (Karo, 2020). Munculnya wabah penyakit ini mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu, masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak terus mewabah. Masyarakat sangat disarankan untuk tinggal di rumah saja, harus menggunakan masker, pekerja/karyawan bekerja dari rumah (Work From Home/WFH), selalu mencuci tangan dan menerapkan PHBS.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan pengertian dari covid-19. Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas.

Setelah itu penjelasan PHBS. tahapan dalam PHBS sebagai salah satu cara pencegahan untuk covid-19. Dengan memperhatikan PHBS dan juga memperhatikan asupan nutrisi.

Pada tahap akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat diberikan angket evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman partisipan terkait definisi dari covid-19, bagaimana cara pencegahannya dan bagaimana teknik breathing dan mobilisasi sangkar thorax yang dapat diaplikasikan ke partisipan apabila terdampak covid-19.



Gambar 2 dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Pengetahuan masyarakat meningkat setelah dilakukan sosialisasi terkait covid-19
2. Masyarakat mengetahui cara pencegahan covid-19

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI.2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (COVID19). Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Karo, M. B. (2020, May). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).